

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XVIII - GKJ AMBARRUKMA
08 SEPTEMBER 2024**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...!

Sungguh begitu besar kasih Tuhan atas kehidupan kita, hingga pada hari ini kembali kita diberi kesempatan berkumpul dalam perjumpaan ibadah **Minggu, 8 September 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, tema peribadatan kita saat ini adalah **“Jangan Membedakan Orang”** yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

.....

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 353, bait 1 dan 2, “Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- | | |
|--|---|
| (1) Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
memanggil aku dan kau.
Lihatlah Dia prihatin menunggu,
menunggu aku dan kau. | <u>Refr:</u>
"Hai mari datanglah, kau yang lelah,
mari datanglah!"
Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
"Kau yang sesat, marilah!" |
| (2) Janganlah ragu, Tuhanmu mengajak, mengajak aku dan kau;
Jangan enggan menerima kasih-Nya terhadap aku dan kau..... <u>Refr:</u> | |

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Amsal 22 : 1-2; 8-9

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Jemaat yang terkasih, marilah kita senantiasa menjadi orang yang baik hati bagi sesama kita karena kita telah diberkati oleh Tuhan.

Maka mari bersama kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 120, bait 1 dan 2, “Allah Bapa, Kami Puji Engkau”**

(1) Allah Bapa, kami puji Engkau,
Allah Bapa, kami puji Engkau.
Kami cinta Engkau dan sujud di depanMu,
Allah Bapa, kami puji Engkau.

(2) Putra Allah, kami agungkan Kau,
Putra Allah, kami agungkan Kau.
Kau selamatkan kami memb'ri hidup baru,
Putra Allah, kami agungkan Kau.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yakobus 2 : 14

7. Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)

Imam : “Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, melalui sabda kasih, kita selalu diingatkan untuk beriman dengan perbuatan yang baik.

Mari kita ungkapkan penyesalan dosa kita dengan menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan di hadapanMu

Refr:
Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang berada dalam sorga mulia, saat ini kami kembali datang kehadapan-Mu dengan penuh kerendahan hati menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna dan banyak kesalahan. Kami masih sering membedakan-bedakan sesama kami, memandang rendah saudara kami karena keegoisan hati kami, ampuni kami ya Tuhan.

Tuntun dan bimbinglah kami dengan kuasa Roh KudusMu Tuhan, untuk senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan tercela yang tidak Engkau kehendaki, sehingga ibadah kami ini akan berkenan dan layak bagiMu. Kami percaya Roh KudusMu senantiasa menyertai kami agar kami terus dimampukan untuk berjalan seturut dengan kehendak-Mu.

Ampunilah dosa-dosa kami, dan ajarlah kami untuk selalu bersyukur di setiap waktu kami menjalani hari demi hari. Hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon pengampunan. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : 1 Samuel 16 : 7

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, janganlah kita membeda-bedakan dan memandang apa yang di depan mata, bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah karena TUHAN melihat hati.

Untuk itu, bersama mari kita ungkapkan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 177, bait 1 dan 2, “Aku Tuhan Semesta”**
..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Aku Tuhan semesta, jeritanmu Kudengar.
Kau di dunia yang gelap 'Ku s'lamatkan.
Akulah Pencipta t'rang; malam jadi benderang.
Siapakah utusanKu membawa t'rang?

Refr:
Ini aku, utus aku!
Kudengar Engkau memanggilku.
Utus aku; tuntun aku;
'Ku prihatin akan umatMu.

- (2) Aku Tuhan semesta. 'Ku menanggung sakitmu dan menangis kar'na kau tak mau dengar.
'Kan Kurobah hatimu yang keras jadi lembut.
Siapa bawa firmanKu? UtusanKu?.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
b) **Bacaan : Yakobus 2 : 1-10**
c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Jangan Membedakan Orang”

Tujuan : Jemaat mau menyadari bahwa kasih dan kebaikan Allah untuk semua orang tanpa membeda-bedakan sehingga kita dan gereja terdorong untuk tidak bersikap diskriminatif terhadap sesama sebagai perwujudan ibadah yang sejati.

e) **Saat Teduh.**

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita dapat menyadari bahwa kasih dan kebaikan Allah untuk semua orang tanpa membeda-bedakan sehingga kita dan gereja terdorong untuk tidak bersikap diskriminatif terhadap sesama sebagai perwujudan ibadah yang sejati.

Seperti juga saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Dukungan LAI** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9 : 7** yang demikian:

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 199, bait 1 sampai 4, “Sudahkah Yang Terbaik ‘Ku Berikan”**

- | | |
|---|---|
| (1) Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus Tuhanku?
Besar pengurbananNya di Kalvari!
DiharapNya terbaik dariku. | <u>Refr:</u>
Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari dan 'ku lepaskan yang terbelenggu?
Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus, Tuhanku? |
| (2) Begitu banyak waktu yang terluang sedikit 'ku b'ri bagiNya.
Sebab kurang kasihku pada Yesus; mungkinkah hancur pula hatinya?..... <u>Refr:</u> | |
| (3) Telah 'ku perhatikankah sesama, atau 'ku biarkan tegar?
'Ku patut menghantarnya pada Kristus dan kasih Tuhan harus 'ku sebar. <u>Refr:</u> | |
| (4) 'Ku tak mau lebih lama dalam jurang, 'ku panjat dindingnya terjal.
Dunia yang 'kan binasa memerlukan berita kasih Allah yang kekal..... <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah *(Beserta Ucapan Terima Kasih)*

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyian Kidung Baru No. 188, bait 1 dan 2, “Tiap Langkahku”**

(1) Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
dan tangan kasihNya memimpinku.
Di tengah badai dunia menakutkan,
hatiku tetap tenang teduh.

Refr:

Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin
ke tempat tinggi 'ku dihantarNya,
hingga sekali nanti aku tiba
di rumah Bapa sorga yang baka.

(2) Di waktu imanku mulai goyah dan bila jalanku hampir sesat,
'ku pandang Tuhanku, Penebus dosa, 'ku teguh sebab Dia dekat. Refr:

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”